

Analisis Faktor Faktor Penentu Hasil Pointing Atlet Petanque FOPI Kabupaten PATI

Ainun Rahma Hartono¹
email: rahmaainun291@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The research is based on the unknown factors that affect the pointing throw in FOPI petanque athletes, PATI district. The purpose of this study was to identify the variables that affect the pointing performance of FOPI petanque players in PATI District. descriptive research method. Sampling was done by complete sampling technique, with the research population consisting of 15 athletes from FOPI Petanque in PATI district. Normality test, homogeneity test, and hypothesis testing with *t* test and *F* test are the approaches used to test the data obtained. The results showed that there was a partial effect of 8 variables, namely arm muscle strength and concentration with *t* table values of 46,485 and 74,806. while the analysis of the *F* test which aims to determine the effect of variables simultaneously that is 100% effect on the pointing results. Meanwhile, six factors—balance, hand-eye coordination, arm length, wrist flexibility, height, and kinesthetic perception—had no effect on performance. Therefore, it can be said that 8 factors have a partial effect on the appointment result. The researcher's suggestion to FOPI petanque athletes in PATI district is to continue to improve the accuracy of pointing. For Petanque FOPI trainers, PATI district often provides varied and effective exercises to improve pointing accuracy.

Key words: *petanque, pointing result, concentration.*

Abstrak

Penelitian didasari oleh belum diketahuinya faktor yang mempengaruhi lemparan *pointing* pada atlet petanque FOPI Kabupaten PATI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi performa *pointing* pemain petanque FOPI di Kecamatan PATI. metode penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *complete sampling*, dengan populasi penelitian terdiri dari 15 atlet FOPI Petanque di Kabupaten PATI. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji *t* dan uji *F* merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji data yang diperoleh. Hasil penelitian terdapat pengaruh secara parsial dari 8 variabel yaitu kekuatan otot lengan dan konsentrasi dengan nilai *t* table 46,485 dan 74,806. sedangkan analisis uji *F* yang bertujuan mengetahui pengaruh variabel secara simultan yaitu berpengaruh 100% terhadap hasil *pointing*. Sementara enam factor keseimbangan, koordinasi tangan-mata, panjang lengan, fleksibilitas pergelangan tangan, tinggi badan, dan persepsi kinestetik tidak berpengaruh pada kinerja. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa 8 faktor memiliki pengaruh parsial terhadap hasil penunjukan. Saran peneliti kepada atlet petanque FOPI Kabupaten PATI untuk terus meningkatkan ketepatan *pointing*. Bagi pelatih Petanque FOPI Kabupaten PATI sering memberikan latihan yang *variative* dan efektif untuk meningkatkan ketepatan *pointing*.

Kata kunci: *petanque, hasil pointing, konsentrasi*

PENDAHULUAN

Sebelum berdirinya pemerintahan kecamatan FOPI di Kabupaten Pati pada tahun 2015, sudah ada arbiter yang memegang lisensi nasional dan telah memenangkan kompetisi di tingkat nasional. Meski Kabupaten Pati telah memiliki ARBITE Nasional beberapa tahun sebelum tahun 2019, Pemerintah Kabupaten FOPI baru berdiri pada tahun 2019. Fokus utama penelitian ini adalah pertumbuhan SDM industri olahraga petanque Pati. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri evolusi olahraga petanque mulai dari sosialisasi hingga kelengkapan infrastruktur pendukung.

Perkembangan olahraga diharapkan mampu meningkatkan kualitas SDM individu untuk kesehatan jasmani, rohani serta membentuk karakter dan mental. Meningkatkan kualitas individu dalam bidang olahraga diharapkan tidak hanya kaum muda tetapi kaum lanjut usia juga harus menjaga kebugaran badanya, karena mengikuti perkembangan olahraga tidak melihat dari usia. Selain untuk kebugaran dan kebutuhan manusia olahraga juga membentuk karakteristik setiap individu yang disiplin, sportivitas yang tinggi, jujur, memiliki daya saing tinggi, dan peningkatan prestasi yang signifikan sehingga dapat memberikan suatu kebanggaan.

Karena masih belum diketahui karakteristik fisik apa yang mendominasi petanque, para pelatih merasa sulit untuk membuat rencana pelatihan sambari mencari bakat atlet. Pelatih hanya berasumsi sampai saat ini bahwa tuntutan fisik petanque akan sama dengan olahraga lain yang melibatkan lemparan ke target, layaknya basket, bola tangan, dan lain-lain.

Berdasarkan masalah di atas, dapat di rumuskan masalah. Apakah kemampuan *pointing* atlet pentaque di FOPI Kabupaten Pati bergantung pada kelenturan pergelangan tangan, tinggi badan, keseimbangan, koordinasi tangan-mata, panjang dan kekuatan lengan, konsentrasi, serta persepsi kinestetik.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif, tempat penelitian dilakukan di lapangan latihan FOPI Kabupaten PATI, penelitian dilakukan selama 1 minggu pada tanggal 15 – 22 Mei 2022. Populasi penelitian ini adalah 15 atlet FOPI Kabupaten PATI Petanque, dan pengambilan sampel dilakukan secara *complete sampling*. Dalam penelitian ini, keseimbangan, tinggi badan, koordinasi tangan-mata, panjang dan kekuatan otot lengan, fleksibilitas pergelangan tangan, fokus, dan persepsi kinestetik diukur menggunakan alat yang unik, sedangkan tes lemparan menunjuk didasarkan pada penelitian sebelumnya dan dilakukan pada jarak 6,7-8,9 meter. Dalam pengolahan data digunakan uji persiapan seperti uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji t dan uji F digunakan untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan observasi pada atlet olahraga petanque Kabupaten Pati tahun 2022 diperoleh data, koordinasi mata dan tangan, tinggi badan konsentrasi, panjang dan kekuatan otot lengan, fleksibilitas pergelangan tangan, keseimbangan, Persepsi Kinestetik dengan ketepatan hasil *pointing* petanque. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F merupakan tiga tahap analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan berdasarkan studi yang dilakukan pada tanggal 15-22 Mei 2022.

1. Tes normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas. bantuan SPSS Versi 22. Probabilitas berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan. Distribusi data penelitian dikatakan normal jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Keluaran SPSS versi 22 seperti terlihat pada tabel di bawah ini berisi hasil uji normalitas penuh.

Tabel. 4.1 : Tes Normalitas

	TB	PL	KOL	KPL	KSM	KMT	KNS	KINES	POINTIN	
	G									
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Normal Parameters	Mean	165.3	55.6	24.2	13.1	44.73	23.7	29.80	19.73	18.47
	Std. Deviation	8.591	3.22	4.45	2.90	7.48	5.10	8.43	2.91	10.15
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.174	.238	.169	.219	.198	.223	.248	.135
	Positive	.103	.174	.145	.169	.166	.156	.138	.131	.135
	Negative	-	-	-.238	-.109	-.219	-.198	-.223	-.248	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.114	.132							
Asymp. Sig. (2-tailed)		.443	.673	.921	.655	.848	.767	.865	.962	.522
		.989	.755	.364	.785	.468	.599	.444	.313	.948

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa hasil signifikansi untuk kolom tinggi badan adalah $0,989 > 0,05$ yang memperlihatkan bahwa nilai berasal dari variabel yang berdistribusi normal. Sama halnya dengan kolom panjang lengan, nilai signifikansi untuk kolom kekuatan otot lengan adalah $0,364 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data berasal dari variabel berdistribusi normal, nilai signifikansi untuk kolom keseimbangan adalah $0,468 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel-variabel tersebut berdistribusi normal, dan nilai signifikansi untuk kolom neraca adalah $0,755 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data tersebut berasal dari variabel yang berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi untuk kolom nilai konsentrasi adalah $0,444 > 0,05$ dan nilai-nilai variabel berdistribusi normal, maka data untuk variabel berdistribusi normal memiliki nilai signifikansi $0,599 > 0,05$ pada kolom koordinasi mata-tangan. Persepsi kinestetik memiliki nilai signifikansi sebesar $0,313 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data dari variabel berdistribusi teratur. Hasil kolom juga menunjukkan

bahwa data dari variabel memiliki nilai signifikansi $0,948 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berdistribusi teratur.

2. Tes homogenitas

Untuk memastikan apakah populasi dari mana sampel data diambil memiliki *varians* yang sama atau berbeda, uji homogenitas adalah suatu proses yang digunakan. Uji homogenitas SPSS 22 dengan metode *annova*. Hasilnya tercantum di bawah ini.

Tabel 4.4 Tes Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
11.971	1	133	.001

Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- Misal angka signifikansi $> 0,05$ hasil data berdistribusi homogen
- Misal angka signifikansi $< 0,05$ hasil data tidak berdistribusi homogen

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19042.801	1	19042.801	9.356	.003
Within Groups	270715.392	133	2035.454		
Total	289758.193	134			

Dilihat tabel yang berada diatas pada baris *asympt.* Sig mendapat nilai 0,01. Angka signifikansi yaitu $0,01 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi homogen,

Hanya tes parametrik yang membandingkan perbedaan antara dua kelompok atau beberapa kelompok dengan menggunakan berbagai mata pelajaran atau sumber data yang harus

menggunakan uji homogenitas ini. Karena peneliti tidak menguji dua kelompok, data tidak tersebar merata, memungkinkan untuk langkah pengujian berikut.

3. Uji Hipotesis

Hubungan antara tinggi badan, panjang lengan, kekuatan otot lengan, fleksibilitas pergelangan tangan, kemampuan kinestetik, dan kekuatan otot lengan dievaluasi menggunakan analisis regresi linier sederhana dan ganda, dengan hasil yang akurat.

Dasar Pengambilan Keputusan :

a. Uji T

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. t_{tabel} sama dengan $t_{(2 ; n-k-1)} = t_{(0,025 ; 6)} = 2,447$.

b. Uji F

1. Jika nilai sig $< 0,05$ atau F hitung melebihi F tabel, maka terdapat pengaruh simultan variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika sig $> 0,05$ atau F hitung $< F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh serentak variabel X terhadap variabel Y. F tabel sama dengan 3,73 bila dituliskan sebagai $F(k, n-k) = F(8, 7)$.

Rumusan Hipotesis Penelitian

H1 : Ada hubungan Tinggi Badan (X1) kepada hasil *pointing* (Y)

H2 : Ada hubungan Panjang Lengan (X2) kepada hasil *pointing* (Y)

H3 : Ada hubungan Kekuatan Otot lengan (X3) kepada *pointing* (Y)

H4 : Ada hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan (X4) kepada *pointing* (Y)

H5 : Ada hubungan Keseimbangan (X5) kepada hasil *i* (Y)

H6 : Ada hubungan Kordinasi Mata dan Tangan(X6) kepada *pointing* (Y)

H7 : Ada hubungan Konsentrasi (X7) kepada hasil *pointing* (Y)

H8 : Ada hubungan Persepsi Kinestetik (X8) kepada hasil *pointing* (Y)

H9 : Ada hubungan Keseimbangan, Koordinasi Mata dan Tangan, Konsentrasi, Tinggi, Kapanjangan Lengan, *Power* Otot lengan, Fleksibilitas pergelangan tangan, Persepsi Kinestetik secara simultan terhadap hasil *pointing*.

A. Uji T

Kerangka Pengambilan Keputusan

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai sig $0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. $t \text{ tabel sama dengan } t (/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 6) = 2,447$.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.606	2.304		1.565	.169
Tinggi Badan	-.044	.019	-.037	2.274	.063
Panjang Lengan	-.018	.048	-.006	.376	.720
Kekuatan Otot ln	2.070	.045	.909	46.485	.000
Kelntkan prglngn t	.083	.044	.024	1.885	.108
Keseimbangan	.012	.023	.009	.507	.630
Koordinasi MT	-.004	.031	-.002	.124	.905
Konsentrasi	-1.005	.013	-.835	74.806	.000
Persepsi Kinestetik	.072	.062	.021	1.163	.289

Dependent Variable: Pointing

Menurut tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hanya ada 2 variabel yang berpengaruh terhadap hasil lemparan *pointing* yaitu kekuatan otot lengan dan konsentrasi karena hasil t hitung lebih besar dari t tabel. Hasil t hitung lebih kecil dari t tabel, sehingga 6 faktor lainnya tidak berpengaruh.

B. Uji F

1. Jika nilai sig 0,05 atau F hitung melebihi F tabel, maka terdapat pengaruh simultan variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika sig > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak ada pengaruh serentak variabel X terhadap variabel Y. F tabel sama dengan 3,73 bila dituliskan sebagai F (k, n-k) = F (8, 7).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1443.088	8	180.386	1676.858	.000 ^b
	Residual	.645	6	.108		
	Total	1443.733	14			

a. Dependent Variable: *Pointing*

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kinestetik, Koordinasi MT, Konsentrasi, Kelentukan pergelangan tangan, Panjang Lengan, Keseimbangan, Tinggi Badan, Kekuatan Otot lengan

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa H9 benar, yang menunjukkan bahwa X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, dan X8 semuanya berdampak pada Y secara bersamaan. Diketahui bahwa pengaruh simultan X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, dan X8 terhadap Y memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 0,05, dan nilai F estimasi sebesar 1676.

C. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	.999	.328

Berdasarkan tabel sebelumnya, nilai R Square adalah 1.000 yang berarti bahwa pengaruh simultan variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, dan X8 terhadap variabel Y adalah 100%.

Pembahasan

Kekuatan dan konsentrasi otot lengan dengan nilai tabel 46.485 dan 74.806 menunjukkan pengaruh parsial dari delapan variabel, menurut analisis uji hipotesis atau uji t. pengaruh simultan 100% pada hasil penunjukan adalah apa yang coba dipastikan oleh studi uji F. Temuan penelitian tersebut di atas sependapat dengan Nicholson, Hulburt, Kimura, dan Aguinaldo (2019). Pentingnya kekuatan otot lengan dalam lempar bosi tidak bisa dilebih-lebihkan. Lemparan yang baik memberikan lintasan yang melonjak, yang membutuhkan kekuatan dan sudut lemparan. Salah satu elemen terpenting dalam menguasai lemparan bola adalah stabilisasi dan kekuatan otot.

Penelitian ini mempunyai pengaruh penting terhadap pengembangan SDM FOPI Petanque Kabupaten PATI, karena dengan adanya penelitian ini pelatih ataupun official TIM dapat membenahi apa yang kurang di dalam TIM FOPI Kabupaten PATI pada program rutin Latihan sore. Terkhusus untuk atlet FOPI Kabupaten PATI, dapat mengetahui apa yang harus mereka benahi sendiri untuk meningkatkan kualitas lemparan *pointingnya*.

Penelitian ini mempunyai hasil baru dari penelitian sebelumnya yaitu kekuatan otot lengan mempunyai pengaruh yang signifikan karena peneliti melakukan tes sesudah atlet melaksanakan pemanasan yang dapat meningkatkan kekuatan otot misalnya push up, plank dan pull up, yang membuat hasil tes kekuatan otot lengan. Begitupun saat melaksanakan tes konsentrasi atlet melaksanakan tes di hari kedua sebelum melakukan pemanasan dan

hasilnya konsentrasi mempunyai pengaruh yang signifikan. Setelah peneliti melakukan analisis secara keseluruhan ada 6 variabel yang tidak berpengaruh di karenakan FOPI Kabupaten PATI baru terbentuk dan atletnya baru Latihan sekitar 8-10 bulan, itupun sebulan hanya 4 kali Latihan kalau atletnya berangkat secara terus menerus. Harapan untuk penelitian selanjutnya agar memaksimalkan sampel dan juga lebih memaksimalkan tes pengambilan data *pointingnya*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah dari 8 variabel/aspek yang di teliti hanya ada 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan yang pertama yaitu kekuatan otot lengan, karena tingginya *power*, dan otot lengan seorang pemain petanque maka akan semakin baik saat melaksanakan ketepatan hasil *pointing*. Yang kedua yaitu Konsentrasi yang berpengaruh secara signifikan karena di dalam olahraga petanque konsentrasi sangat dibutuhkan oleh atlet, baik di dalam melakukan lemparan ataupun saat bermain secara keseluruhan, dengan berkonsentrasi seorang atlet akan memperoleh hasil yang maksimal. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh ada 6 yaitu keseimbangan, tinggi badan, koordinasi mata tangan, panjang lengan, fleksibilitas pergelangan tangan, serta persepsi kinestetik

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kahfi.M.I,. (2021). Meningkatkan Hasil Pointing Olahraga Petanque dengan menggunakan Gawang dan Ban Mobil. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Ana.K.I. dan Nurkholis,(2020). Efektivitas Pointing Jongkok dan berdiri pada jarak 7 dan 9 meter dengan Teknik half lob cabang olahraga petanque. *Jurnal Prestasi Olahraga*. 2-4
- Bustomi,A.K., Hidayah.T.,Okilanda.A.,(2020). Analisis Gerak Pointing Pada Olahraga Petanque. *Jurnal Sport Area*. 1-8.
- FOPI. (2012). Teknik dasar permainan *petanque* pointing dan pointing : FOPI Indonesia.
- Hanief,Y.N. dan Purnomo.A.M.I.,(2019). Petanque:Apa saja faktor fisik penentu prestasinya. *Jurnal Keolahragaan*. 1-2.
- Kristanto A,A dan Nurkholis.(2020). Kontribusi Konsentrasi,Tinggi Badan,Panjang Lengan dan persepsi Kinestetik Terhadap hasil pointing atlet petanque Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*.1-6
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S.B. (2017). Perspektif olahraga petanque dalam mendukung prestasi olahraga jawa tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 36–43. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17319>
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M.E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi petanque sebagai olahraga masa kini. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).<https://doi.org/10.26638/jbn.638.8651>.
- Pradana, S. W. K. C., & Nurkholis, N. (2019). Kontribusi tinggi badan, panjang lengan, keseimbangan, konsentrasi dan persepsi kinestetik terhadap ketepatan pointing pada olahraga petanque. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1). Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasiolahraga/article/view/26919>
- Rizal, A. (2012). Kontribusi panjang lengan, kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan pukulan dropshot bulutangkis mahasiswa FIK UNM Makassar. *Jurnal Penelitian Pendidikan “ Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi,”* 3(3),1–153
- Sinaga,F.S.G.,dan Ibrahim., (2020). Analisis Biomechanics pointing dan pointing petanque pada atlet TC PON XX Papua. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*. 1-5.
- Setiawan, D. A. A. & I. (2020). Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Akurasi Lemparan Bola Petanque Dias. 1(2), 188–196.
- Smith, Brian W.1999. *Book For Choaching and Organising Tournaments*. Wellington: Wellington Petanque Association INC.
- Souef, G. (2015). *The winning trajectory*. CopyMedia
- Turkmen, M., Ozkan, A., Bozkus, T., & Kul, M.(2018). Determination of some physical fitness and body composition characteristics of young bocce players in Turkish national team. *Sport Mont*, 16(1), 3–7. <https://doi.org/10.26773/smj.180201>.

- Turkmen, M., Bozkus, T., & Altintas, A. (2013). The relationship between motivation orientations and competitive anxiety in Bocce players: Does gender make a difference. *Psychology and Behavioral Sciences*, 2(4), 162–168.
- Van den Tillaar, R., & Ettema, G. (2004). Effect of body size and gender in overarm throwing performance. *European Journal of Applied Physiology*, 91(4), 413–418. <https://doi.org/10.1007/s00421-003-10198>.
- Widodo, W., & Hafidz, A. (2018). Kontribusi panjang lengan, koordinasi mata tangan, dan konsentrasi terhadap ketepatan pointing pada olahraga petanque. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(1).